

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit dengan pemberian vaksin. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu (Peraturan Menteri Kesehatan, 2017).

Program imunisasi adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang dalam hal ini adalah balita dalam rangka melindungi dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (InfoDatin Kementerian Kesehatan, 2016). Data Kementerian Kesehatan per 14 Juli 2022 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) baru mencapai 33,4% dari target 92% (Kemenkes RI, 2022). Namun dalam beberapa tahun terakhir, angka kematian balita akibat penyakit infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi masih terbilang tinggi. Laporan WHO tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 20 juta anak belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk balita di seluruh dunia secara rutin setiap tahun (WHO, 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi dijelaskan bahwa imunisasi dasar untuk bayi terdiri atas imunisasi hepatitis B (sebanyak 5 kali); poliomyelitis; tuberkulosis; difteri; pertusis; tetanus; pneumonia dan meningitis dan campak. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan Imunisasi dasar (Peraturan Menteri Kesehatan, 2017 dan Bella, 2022).

Cakupan imunisasi di Propinsi Jawa Tengah tercatat 2 dari 100 bayi belum mendapatkan imunisasi. Berikut capaian cakupan imunisasi dasar tahun 2021 yaitu BCG sebesar 95,03%, Hepatitis B, Polio, dan DPT masing-masing sebesar 90 %, dan imunisasi Campak sebesar 75,30 % (Dinkes Prop. Jateng, 2021). Sementara itu, cakupan imunisasi dasar Kabupaten Cilacap tahun 2020-2021 mengalami penurunan karena Covid-19 (Sholihah, 2022).

Dampak dari tidak dilakukan imunisasi mengakibatkan anak menjadi difabel, bahkan bisa meninggal. Jika tidak diantisipasi, rendahnya cakupan imunisasi bisa menimbulkan bencana penyakit baru (seperti wabah campak, difteri, dan tuberkulosis). Pemberian imunisasi tidak lepas dari peran orang tua. Riset membuktikan bahwa pengetahuan, sikap, pendidikan, dukungan suami, pekerjaan, pendapatan menyumbangkan peran dalam menentukan pengambilan keputusan untuk melaksanakan imunisasi (Yuliana & Sitorus, 2018).

Riset terdahulu yang dilakukan oleh Pandan (2018) menunjukkan bahwa perilaku orang tua tentang imunisasi DPT dipengaruhi oleh faktor niat, dukungan sosial, informasi kesehatan, dan situasi. Perilaku orang tua yang baik kan berperan dalam meningkatkan cakupan imunisasi DPT. Riset lain yang dilakukan oleh Winarsih *et al.* (2013) dan Imanah (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi ($p < 0,05$).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan November 2022 di Puskesmas Majenang 1 didapatkan data cakupan imunisasi lengkap Desa Mulyasari Kecamatan Majenang tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021 cakupan imunisasi lengkap sebanyak 44,09% dan pada tahun 2022 cakupan imunisasi lengkap meningkat menjadi 88,11%, yang mana sudah melebihi target yaitu 80%. Namun demikian studi pendahuluan yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap 10 ibu balita di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dengan melakukan wawancara didapatkan hasil bahwa dari 9 ibu balita menyatakan tidak melakukan imunisasi dasar lengkap pada anaknya disebabkan karena pandemi Covid-19 dan juga dari 9 ibu balita tersebut terdapat 6 ibu balita yang menolak anaknya untuk diimunisasi karena anak setelah dilakukan imunisasi mengalami demam dan bengkak di area suntikan. sedangkan 1 ibu balita melakukan imunisasi karena ibu ingin menjaga anaknya agar tetap sehat.

Berdasarkan uraian latar belakang dan studi pendahuluan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah

peran orang tua memberikan dampak positif terhadap imunisasi dasar lengkap dengan judul Hubungan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu apakah terdapat hubungan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik orang tua yang ada di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang.
- b. Mendeskripsikan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar bayi di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang.
- c. Mendeskripsikan status imunisasi bayi di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang.

- d. Menganalisis hubungan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dengan status imunisasi bayi di Desa Mulyasari Kecamatan Majenang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan imunisasi dasar secara optimal dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya bagi orang tua bahwa pemahaman positif terhadap kesehatan merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kesehatan anak.
- b. Informasi yang diberikan dapat dijadikan pengembangan ilmu dalam penelitian selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan tentang imunisasi dasar.

2. Praktis

a. Bagi Puskesmas

Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap dengan memperhatikan peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar.

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan asuhan kebidanan terkait peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar sehingga nantinya cakupan imunisasi lengkap pada bayi dapat meningkat.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman nyata dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan terutama tentang penelitian dan hasilnya dapat digunakan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya.

d. Bagi orang tua

Mendapat informasi mengenai imunisasi dasar lengkap, macam-macamnya, jadwal pemberiannya, manfaatnya dan dampak atau efek samping dari imunisasi sehingga menjadi upaya promotif dan preventif bagi orang tua lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun dan Judul	Tujuan, Variabel dan Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Pandan (2018), Gambaran Perilaku Orang Tua Tentang Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember	Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Sebanyak 210 sampel atau 105 orang tua diambil menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat.	Hasil penelitian menunjukkan 127 orang (60,5%) memiliki perilaku dengan kategori baik sedangkan 83 orang (39,5%) memiliki kategori buruk. Hasil penelitian juga menunjukkan dari 105 orang tua mayoritas sebanyak 60 ayah (57,1%) memiliki perilaku dengan kategori baik sedangkan ibu sebanyak 63 ibu (60%) memiliki perilaku dengan	Persamaan: 1. Sampel penelitian 2. Metode pengambilan sampel. Perbedaan: 1. Variabel bebas yang diteliti adalah peran orang tua dalam pemberian imunisasi dasar. 2. Variabel terikat yang diteliti adalah status imunisasi lengkap 3. Instrumen dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dibuat oleh

Peneliti, Tahun dan Judul	Tujuan, Variabel dan Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		kategori baik. Perilaku orang tua tentang imunisasi DPT dipengaruhi oleh faktor niat, dukungan sosial, informasi kesehatan, dan situasi. Penelitian ini menunjukkan orang tua memiliki peran dalam meningkatkan cakupan imunisasi DPT.	penulis sendiri, 4. Analisis data yang akan digunakan penulis adalah uji <i>spearman rank</i> . 5. Tempat dan waktu penelitian
Kartina (2021) Hubungan Peran Orang Tua dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Kesehatan dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Daik Kabupaten Lingga Tahun 2020	Rancangan penelitian adalah Cross Sectional dengan metode pengambilan sampel teknik <i>Purposive Sampling</i> . Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 69 pasang orang tua. Variabel bebas pada penelitian ini adalah peran orang tua dan keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan dan variabel terikat adalah pemberian imunisasi dasar lengkap. Analisis data menggunakan uji chi square.	69 responden yaitu bayi yang mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 33 orang (47,8%), peran ayah dan ibu mayoritas buruk yaitu 38 orang (55,1%) dan 43 orang (62,3%). Keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan mayoritas tempat pelayanan yang terjangkau 38 orang (55,1%). Ada hubungan antara pemberian imunisasi dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi karena peran Ayah (p value =0.024), peran Ibu (p value = 0.043), keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan (p value = 0.001).	Persamaan: 1. Variabel Bebas. 2. Variabel terikat. 3. Desain penelitian menggunakan metode korelatif <i>cross sectional</i> . Perbedaan: 1. Instrumen dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah dibuat oleh penulis sendiri, 2. Analisis data yang digunakan penulis adalah uji <i>spearman rank</i> . 3. Tempat dan waktu penelitian
Aswara (2019), Hubungan Peran Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat analitik dan menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> , dengan uji chi-square, dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Analisis data menggunakan uji	Ada Hubungan Peran Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-9 Bulan di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang 2019 dilihat dari seluruh setiap peran ibu terhadap kelengkapan	Persamaan: 1. Variabel terikat 3. Desain penelitian menggunakan metode korelatif <i>cross sectional</i> . Perbedaan: 1. Instrumen dalam penelitian yang dilakukan peneliti

Peneliti, Tahun dan Judul	Tujuan, Variabel dan Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2019	chi square.	imunisasi lengkap (pv = 0,001)	adalah dibuat oleh penulis sendiri, 2. Analisis data yang digunakan penulis adalah uji <i>spearman rank</i> . 3. Tempat dan waktu penelitian